

YOGYA MASUK KAWASAN PERCONTOHAN

Sampel 11 Kota, Susun Pedoman Bangunan Ramah Energi

YOGYA (KR) - Pemerintah pusat berencana menyusun peta jalan bangunan ramah energi dengan mengambil 11 kota sebagai sampel. Peta jalan tersebut sebagai langkah awal pedoman penurunan penggunaan energi dan emisi karbon skala nasional.

Upaya tersebut digulirkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Proses pengambilan sampel sudah dilakukan sejak tahun lalu. Sedangkan khusus di Kota Yogya akan dilakukan pertengahan bulan ini. "Kota Yogya termasuk salah satu kota yang kami jadikan sampel. Ada sekitar 60 bangunan yang akan kami survey," tandas Program Manager Global Building Performance Network (GBPN) Yeni Indra, dalam jumpa media secara daring, Jumat (5/5).

Bangunan yang menjadi sampel untuk disurvei meliputi gedung komersial, perkantoran

dan hunian. Survey dilakukan secara online maupun offline, namun sebelumnya pengelola bangunan akan diberikan pemaparan melalui FGD.

Yeni mengaku, penyusunan pedoman atau peta jalan tersebut merupakan yang pertama kalinya di Indonesia. Pihaknya juga melibatkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (DPMPTSP) di masing-masing kota yang menjadi sampel untuk peninjauan data. Terutama menyangkut data Izin Mendirikan Bangunan (IMB) serta Sertifikat Laik Fungsi (SLF). Hal ini karena masing-masing daerah memiliki karakter yang berbeda serta kebijakan

yang berbeda pula dalam perizinan bangunan gedung. "Data di tiap daerah juga belum secara baik tersentral, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan energi," imbuhnya.

Oleh karena itu hasil peninjauan data IMB dan SLF akan dipadukan dengan hasil survey. Selanjutnya data tersebut dikaji, dianalisis hingga diketahui kesimpulan akhir sebagai bahan pembuatan peta jalan. Tidak menutup kemungkinan peta jalan tersebut menjadi bagian dari penyusunan kebijakan terkait bangunan ramah energi dan emisi karbon. Diakuinya, Kota Yogya merupakan salah satu kota yang bisa dijadikan percontohan karena sudah menerapkan konsep green building dalam persyaratan IMB. Begitu juga Kota Bandung dan Semarang. Sehingga kota lain yang belum menerapkan bisa saling mencontoh, terutama

ketika nanti sudah ada peta jalan.

Sementara Analis Kebijakan Ahli Madya DPMPSTP Kota Yogya Syamsu Effendie, berharap kelak ada prototipe bangunan yang dikategorikan ramah energi dan emisi karbon. Pihaknya pun sudah memberikan semua data yang dibutuhkan dalam rencana penyusunan peta jalan tersebut. Apalagi dalam pengajuan IMB di Kota Yogya dibutuhkan persyaratan yang cukup kompleks. Tidak hanya mendasarkan pada tata ruang wilayah melainkan hingga keselamatan kebakaran hingga rancang bangun ramah lingkungan. "Banyak instansi yang terlibat mulai Bappeda, tata ruang, perhubungan, kebakaran, lingkungan hidup dan lainnya. Tetapi harapan kami nanti ada semacam prototipe yang bisa dijadikan acuan," tandasnya. (Dhi)-f

Sertijab Danrem 072/Pmk Brigjen TNI Joko Purnomo Siap Bertugas



KR-Istimewa

Brigjen TNI Joko Purnomo (kiri) menggantikan Mayjen TNI Puji Cahyono dalam Sertijab Danrem 072/Pmk (kanan).

YOGYA (KR) - Serah terima jabatan (Sertijab) Danrem 072/Pamungkas dari Mayjen TNI Puji Cahyono SIP MSI, kepada Brigjen TNI Joko Purnomo telah dilaksanakan, Rabu, (3/5) di Aula Makodam IV/Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah. Acara itu juga bersamaan dengan Sertijab pejabat Kodam IV/Diponegoro.

"Brigjen TNI Joko Purnomo sebelumnya menjabat Dirum Akmil sedangkan Mayjen TNI Puji Cahyono selanjutnya menjabat sebagai Pa Sahli Tk III Bid Wassus dan LH Panglima TNI," tutur Kepala Penerangan Korem (Kapenrem) 072/Pamungkas Mayor Czi Agus Sriyanta, saat dikonfirmasi KR, Jumat (5/5).

Disebutkan, Sertijab dipimpin langsung Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetyono yang dalam sambutannya menyampaikan, bahwa pergantian pejabat di lingkungan Kodam IV/Diponegoro merupakan bagian dari mekanisme pembinaan organisasi dan implementasi dari proses regenerasi. "Hal ini juga sekaligus untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan dalam rangka mendorong semangat perbaruan dan penyegaran pola pikir yang akan diproyeksikan dalam rangka peningkatan kinerja sebuah instansi dan organisasi," jelas Pangdam.

Pangdam meminta untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, "Kepercayaan dan tanggung jawab yang diberikan oleh pimpinan TNI AD diterima dengan rasa syukur kepada Tuhan YME sehingga nantinya dapat mengantarkan satuan yang dipimpin kearah yang lebih maju dan mempersembahkan karya terbaiknya demi kejayaan Kodam IV/Diponegoro dan TNI AD," pungkas Pangdam. (Vin)-f

PENGUNJUNG CANDI BOROBUDUR DAN PRAMBANAN

Jumlah Meningkat Meski Ada Penyesuaian Tarif

YOGYA (KR) - Keberadaan Candi Borobudur merupakan salah satu ikon Indonesia dimata dunia begitu juga dengan Taman Wisata Candi Prambanan yang merupakan salah satu objek wisata yang memiliki kekhasan tersendiri dan merupakan warisan sejarah yang masih ada. Seiring waktu dengan semakin berkembangnya kegiatan pariwisata di Candi Borobudur dan Prambanan, seharusnya menjadi keuntungan (berkah) yang dapat dimanfaatkan pengelola destinasi wisata sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat kunjungan wisata di DIY dan sekitarnya.

"Meskipun ada penyesuaian tarif masuk ke Candi Borobudur dan Prambanan, jumlah wisatawan yang berkunjung tetap mengalami peningkatan," kata pengamat pariwisata dari Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta, Suharto MPar di Yogyakarta, Jumat (5/5).

Dikatakan, apabila dilihat dari data BPS

Kabupaten Magelang tahun 2022 yang mengalami peningkatan dimana pada tahun 2021 jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke Candi Borobudur sejumlah 422.930 sedangkan pada tahun 2022 sejumlah 1.443.286. Begitu juga dengan wisatawan asing juga mengalami peningkatan dimana tahun 2021 hanya 674, sedangkan tahun 2022 mengalami lonjakan yaitu sebesar 53.936.

Data ini belum cukup untuk menjadi dasar bahwa dengan penyesuaian tarif/tiket masuk ke Candi Borobudur-Prambanan tingkat kunjungan wisatawan tetap meningkat (penyesuaian tarif tidak berpengaruh). "Memang data itu masih harus dibaca dan dikaji secara jernih karena beberapa negara, tahun 2021 masih dalam situasi pembatasan akibat pandemi sedangkan tahun 2022 sudah mulai memasuki relaksasi atau pelonggaran. Akan berbeda kalau data kunjungan sebelum pan-

demi dibandingkan data kunjungan tahun 2022," jelas Suharto.

Jika dilihat dari data berbagai sumber, pada libur lebaran tahun ini target kunjungan ke Candi Prambanan dari tanggal 21 April sampai dengan 1 Mei 2023 per hari adalah 40 ribu. Data yang masuk sampai tanggal 4 Mei 2023 wisatawan yang masuk ke candi jumlahnya ada 100.145 WNI, yang WNA 3.023 wisatawan. Jadi keseluruhan ada 103.168 wisatawan.

"Apabila dilihat dari target tersebut, maka target kunjungan per hari tidak terpenuhi. Hal ini bisa jadi imbas dari semakin banyaknya destinasi wisata di sekitar Candi Prambanan dan Borobudur. Selain itu kondisi ekonomi yang tidak begitu bagus karena dampak ekonomi global serta ada faktor lain yang mempengaruhi, perlu menjadi bahan kajian dari seluruh stakeholder," tambahnya. (Ria)-f



MIMBAR ALAT KELENGKAPAN DEWAN

DPRD KOTA YOGYAKARTA

PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL DAERAH DISETUJUI DPRD

Komisi B Dorong BUMD Kembangkan Lini Bisnis



KR-Ardhi Wahdan

Ketua DPRD Kota Yogyakarta H Danang Rudiymoko menandatangani persetujuan bersama atas penambahan penyertaan modal daerah.

YOGYA (KR) - Rancangan peraturan daerah terkait penambahan penyertaan modal daerah pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) PDAM Tirtamarta dan perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda) Jogjatama Visesha berhasil disetujui dewan untuk ditetapkan sebagai produk hukum. Komisi B DPRD Kota Yogyakarta sebagai alat kelengkapan yang membidangi urusan tersebut mendorong

agar kedua BUMD itu mampu mengembangkan lini bisnisnya. Persetujuan bersama antara legislatif dan eksekutif terkait peraturan daerah penambahan penyertaan modal daerah Perumda PDAM Tirtamarta dan Perseroda Jogjatama Visesha dituangkan dalam rapat paripurna yang digelar Kamis (4/5) lalu. Jika kelak sudah memiliki kekuatan hukum tetap sebagai produk hukum, maka eksekutif atau Pemkot Yogya

berkewajiban untuk mengusulkan penyertaan modal ke kedua BUMD tersebut dalam lima tahap tanpa ada batasan tahun. Jumlah penambahan penyertaan modal bagi Perumda PDAM Tirtamarta yang disetujui mencapai Rp 64 miliar, dan bagi Perseroda Jogjatama Visesha mencapai Rp 15 miliar. "Tentunya tahapan pengucuran itu dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah. Kami di Komisi B akan mengawal agar modal yang kelak dikucurkan peruntukannya sesuai dengan rencana bisnis yang telah dipaparkan oleh tim eksekutif," urai Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Susanto Dwi Antoro.

Menurut Toro, sapaan akrabnya, dalam pembahasan yang dilakukan sebelumnya nilai penambahan penyertaan modal tersebut disesuaikan dengan analisa investasi. Bagi Perumda PDAM Tirtamarta, kebutuhan mendesak ialah penggantian pipa air yang sudah berusia tua. Langkah tersebut lantaran tingkat kebocoran air selama ini sudah terlampaui tinggi. Pada tahun 2019 tingkat kebocoran mencapai 53,5 persen. Kemudian pada tahun 2022 berkurang menjadi 52,47 persen. Penurunan angka kebocoran sebesar 1,03 persen tersebut dengan adanya penggantian pipa yang sudah dilaksanakan dari penyertaan modal sebelumnya sebesar Rp 20,8 miliar. "Artinya, untuk menutup kebocoran dibutuhkan biaya yang tidak sedikit. Tetapi kami mendukung langkah PDAM karena ini berkaitan dengan layanan hak dasar masyarakat atas kebutuhan air bersih," urainya.

Di samping itu usia pipa mi-

lik PDAM sudah tergolong sangat tua karena dibangun pada era zaman Belanda. Spesifikasi pipa pada saat itu juga sudah tidak sesuai dengan standar kesehatan pada saat ini. Oleh karena itu idealnya seluruh pipa yang tidak terstandar tersebut diganti dengan pipa baru yang lebih higienis serta tahan kebocoran. Apalagi sumber air bersih yang diperoleh PDAM tidak hanya bersumber dari lereng Gunung Merapi serta sumur dalam melainkan sudah dipasok melalui SPAM regional yang dikelola Pemda DIY.

Tambahan pasokan air yang semakin melimpah tanpa diimbangi dengan jaringan pipa memadai, imbuh Toro, maka pelayanannya tidak akan optimal. Terlebih kewajiban PDAM juga tidak hanya melayani air bersih dari pelanggan rumah tangga melainkan juga kalangan industri seperti perhotelan yang kebutuhan air bersihnya cukup tinggi. "Rencana bisnis untuk penggantian pipa PDAM sudah cukup detail. Kami akan kawal dan awasi taha-pannya," tandasnya.

Sementara untuk Perseroda Jogjatama Visesha, sesuai rencana bisnis tambahan penyertaan modal akan digunakan untuk pengembangan bisnis cuci mobil dan motor, bisnis perkantoran komersial dan bisnis perumahan komersial. Bisnis cuci mobil dan motor selain untuk komersial juga bisa melayani kebutuhan kendaraan dinas milik Pemkot. Sedangkan perkantoran komersial layaknya persewaan co-working space yang permintaan di Kota Yogya terus meningkat. Lahan dan bangunan akan memanfaatkan ruang di XT Square yang cukup tersedia.



KR-Ardhi Wahdan

Juru bicara raperda penambahan penyertaan modal daerah, Iprung Purwandari, menyampaikan rekomendasi.

Terkait perumahan komersial, menurut Toro, saat ini juga menjadi kebutuhan di Kota Yogya seiring keterbatasan lahan dan harga tanah yang terus meningkat. Hal itu bisa mengakomodir kebutuhan perumahan rakyat di sektor lini usaha milik pemerintah. "Kita memang mendorong ada unit usaha perumahan rakyat karena akan terus menjadi kebutuhan. Makanya dari total penyertaan modal sekitar Rp 15 miliar itu, sebagian besar akan

terserap untuk unit usaha perumahan," jelasnya.

Di samping itu, sebagai perseroda pihaknya juga meminta agar Jogjatama Visesha membangun kerja sama dengan pihak luar. Hal ini karena skema saham, terutama sebanyak 49 persen bisa dilepas untuk publik dan sisanya 51 persen tetap dimiliki oleh Pemkot Yogya. Dengan skema tersebut maka perkembangan usahanya diharapkan bisa semakin dinamis. (Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Sidang paripurna persetujuan bersama atas penambahan penyertaan modal daerah.



KR-Ardhi Wahdan

Pembahasan antara tim pansus dengan eksekutif terkait rencana penambahan penyertaan modal daerah.